

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PK Rosella Baru dapat ditarik suatu kesimpulan antara lain:

A. Sistem Produksi

1. PK Rosella Baru merupakan perusahaan yang memproduksi karung dengan bahan utama berupa *Polyethylene* untuk produksi *Inner Bag*, *Polypropylene* untuk produksi outer bag dan kalsium karbonat sebagai campuran bahan.
2. Proses produksi pada PK Rosella Baru terdiri dari proses pembuatan benang-benang plastik, proses penganyaman, proses *printing*, proses *cutting*, proses *sewing*, proses *finishing*, dan proses *balling press*.
3. Proses produksi bersifat repetitive dimana jenis produksi berdasarkan permintaan konsumen, dan produksi berjalan selama 24 jam penuh setiap harinya.
4. Tata letak fasilitas yang digunakan pada PK Rosella Baru yaitu tipe product layout yang dimana penempatan keseluruhan fasilitas produksi yang diperlukan kedalam satu departemen khusus sesuai dengan proses aliran produksi yang berlangsung.
5. Pola aliran bahan yang digunakan pada PK Rosella baru yaitu tipe U-shape yang dimana akhir aliran proses produksi akan berada pada garis titik lokasi yang sama dengan awal aliran proses produksi yang diibaratkan seperti bentuk huruf U. Hal ini akan mempermudah pemanfaatan fasilitas transportasi dan

juga akan mempermudah pengawasan untuk keluar masuknya material dari dan menuju pabrik.

B. Manajemen Persediaan Bahan Baku PK ROSELLA BARU

1. Pengendalian pengadaan bahan baku PK ROSELLA BARU masih belum dilakukan dengan efisien sehingga membuat proses produksi menjadi kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari realisasi produksi dengan rencana RKAP yang tidak sesuai. Dimana dapat dilihat data menyebutkan realisasi produksi per bulan sebanyak 39.166 lembar sedangkan rkap produksi per bulan sebanyak 60.267 lembar. Jadi, hampir setengah dari target hanya bisa terealisasikan.
2. Penggunaan bahan baku tidak sesuai dengan RKAP, hal ini dikarenakan metode pengadaan bahan baku yang belum efektif dan belum efisien. Dari bahan baku utama Polypropylene (PP) dengan target RKAP penggunaan sebanyak 1.962.319 kg sedangkan pada realisasi penggunaan bahan baku sebanyak 1.362.570 kg. bahan baku utama lain seperti Polyethylene (PE) dengan target RKAP penggunaan sebanyak 723.200 kg sedangkan pada realisasi penggunaan bahan baku sebanyak 470.445 kg. dari kedua data tersebut, dapat terlihat hampir tidak sesuai dengan target dengan selisih untuk bahan baku PP sebanyak 30,6% dan bahan baku PE sebanyak 34,9%.

6.2 Saran

Adapun saran yang didapatkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kali ini adalah:

1. PK Rosella Baru sebaiknya membuat sistem proses produksi lebih tertata lagi

serta koordinasi antar divisi lebih ditingkatkan lagi dan kedudukan tiap divisi lebih diperjelas lagi agar kuantitas produksi dapat ekonomis dan total biaya yang harus dikeluarkan pun dapat diminimalkan serta miss komunikasi antar divisi dapat dihindarkan dan keputusan suatu divisi dapat dipertanggungjawabkan oleh bagian yang tepat.

2. PK Rosella Baru hendaknya meregulasi ulang terkait bagian dan tanggung jawab tugas antar divisi agar kegiatan proses produksi dapat dilakukan dengan lancar dan tidak ada kerenggangan antar divisi.
3. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan prosedur terkait *waste management* pabrik.
4. PK Rosella Baru sebaiknya menambahkan satu posisi yaitu drafter untuk membuat desain gambar produk yang lebih detail dan memiliki skala perbandingan yang pas antara desain dengan produk sebenarnya untuk meminimalisir kesalahpahaman antara PK Rosella Baru dengan konsumen terkait desain produk dengan produk yang sebenarnya.
5. PK Rosella Baru hendaknya lebih memperhatikan saran saran yang diberikan divisi *quality control* yang terkait dengan keberlangsungan proses produksi seperti penghentian sejenak salah satu stasiun kerja karena terjadi masalah dan tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan sehingga masalah tersebut dapat segera terselesaikan sehingga jumlah kecacatan produksi dapat diminimalisir.
6. PK ROSELLA BARU sebaiknya menggunakan metode pengendalian bahan baku yang lebih baik dan lebih tertata sistemnya dengan kalkulasi lebih spesifik. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku utama berupa Polypropylene (PP) dan Polyethylene (PE).

7. PK ROSELLA BARU sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap kualitas produk yang telah digunakan dengan selalu melakukan quality control tiap section produksinya, mulai dari awal material akan digunakan hingga proses finishing.